

Perbedaan Persyaratan Jual Beli dan Syarat Sah Jual Beli

❖ Persyaratan Jual Beli

Penjual atau Pembeli mengajukan **persyaratan sendiri agar mendapat keuntungan lebih**. Hukumnya mubah (boleh) jika **tidak bertentangan** dengan agama.

❖ Syarat Sah Jual Beli

Ditentukan agama yaitu **segala hal untuk dipenuhi agar akad Jual Beli menjadi halal**.

1. Saling rela
2. Baligh, berakal dan dewasa dalam harta
3. Harus Pemilik atau perwakilan Pemilik
4. Barangnya suci dan manfaatnya halal
5. Barang dapat diserahkan ke Pembeli
6. Ciri barang harus diketahui pasti
7. Harga dan cara pembayaran jelas

❖ Persyaratan yang diperbolehkan

1. Sesuai Tujuan Akad
2. Tausiqiyyah
Penjual mensyaratkan Pembeli mengajukan *dhamin* (Penjamin) atau barang jaminan.
3. Washfiyyah
Pembeli mengajukan kriteria barang tertentu / cara tertentu pembayaran.

4. Manfaah
Pembeli mengajukan tambahan manfaat barang setelah akad Jual Beli dilangsungkan.
5. Taqyidiyyah
Penjual mensyaratkan hal bertentangan dengan kewenangan kepemilikan.
6. Akad fi akad
Persyaratan untuk menggabungkan 2 akad dalam 1 akad.
7. Jaza'i
Persyaratan denda / penalti apabila ketentuan akad tidak dipenuhi. Boleh jika obyek akadnya pekerjaan, dan dilarang jika obyeknya uang karena menjadi riba.
8. Takliqiyyah

❖ Persyaratan yang tidak diperbolehkan

1. Persyaratan **melanggar** agama
Persyaratan yang **menggabungkan akad Qordh** (Hutang Piutang) **dan Bai'** (Jual Beli). Hukumnya **haram** karena media menuju riba.
2. Persyaratan **bertentangan** dengan tujuan akad
Contoh: Penjual menjual mobilnya dengan syarat **kepemilikannya tidak berpindah** kepada pembeli.